



ENDRO SULAKSONO

Masuki Periode Kedua, Kawal Hunian Layak untuk Warga



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Endro Sulaksono kembali terpilih sebagai Anggota DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029. Warga yang tinggal di Klitren ini pada periode keduanya, salah satunya akan mengawal kebutuhan hunian layak bagi warga.

Selama periode pertama menjabat wakil rakyat, Endro mendapat amanah di Komisi C yang membidangi urusan infrastruktur termasuk sampah, lalu lintas dan kebencanaan. Meski alat kelengkapan dewan masih dalam proses pembentukan namun dirinya berharap bisa kembali menempati komisi yang sama. "Ditempatkan di komisi mana pun kami semua harus siap. Tetapi jika kembali di Komisi C maka kebutuhan hunian layak memang masih harus diperjuangkan," tandasnya.

Endro yang tahun ini genap berusia 46 tahun menilai, kebutuhan hunian menjadi hal yang harus dipenuhi oleh setiap warga. Akan tetapi keterbatasan lahan yang ada di Kota Yogya menjadi kendala, terutama bagi warga dengan penghasilan rendah. Hal ini karena harga tanah cenderung terus mengalami kenaikan begitu pula untuk tarif sewa tempat tinggal. Oleh karena itu rumah susun yang difasilitasi oleh negara menjadi salah satu solusi pemenuhan kebutuhan hunian.



KR-Ardhi Wahdan

Pembangunan rumah susun sebetulnya juga sudah dilakukan, namun belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Sehingga dibutuhkan inovasi agar keterbatasan lahan tidak menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan tempat tinggal yang layak tersebut. "Misalnya pasar tradisional yang perlu direvitalisasi, maka bisa dibangun rumah susun di atasnya. Jadi di bawah untuk kepentingan pasar tradisional, di atasnya untuk tempat tinggal. Tentu ini juga butuh dukungan regulasi, tetapi kan bisa diupayakan," urai politisi PDI Perjuangan ini.

Begitu pula lahan wedi kengser dengan status Sultan Ground (SG) juga sudah diperkenankan untuk hunian masyarakat. Pemkot, menurutnya, pasti sudah memiliki peta luasan lahan wedi kengser yang layak untuk dibangun rumah susun. Hal itu sekaligus menjadi upaya pengentasan kawasan kumuh perkotaan dengan menciptakan tempat tinggal yang tertata, bersih serta menjamin kenyamanan dan keselamatan warganya.

Terkait kebutuhan anggaran untuk melakukan pembangunan, Endro mengaku, seharusnya juga bukan menjadi halangan. Jika APBD Kota Yogya belum bisa mencukupi maka kalangan anggota dewan bisa melakukan advokasi ke Pemerintah Pusat atau APBN.

"Papan atau tempat tinggal ini kan menjadi salah satu kebutuhan dasar masyarakat. Kami di lembaga dewan akan terus mendorong supaya warga memperoleh tempat tinggal yang layak. Tentu ini juga harus diupayakan secara bersama-sama dengan pemerintah," tandas Endro yang aktif dalam Pengurus Kampanye Klitren ini.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005